

KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER KERJA KERAS

(Analisis Isi pada Film “Jokowi” sebagai Media Pembelajaran
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

NASKAH PUBLIKASI

Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna mencapai derajat
Sarjana S-1

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



ALI NUR HIDAYAT
A.220100030

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

PERSETUJUAN

KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER KERJA KERAS

(Analisis Isi pada Film “Jokowi” sebagai Media
Pembelajaran Pendidikan Pancasila
dan Kewarganegaraan)

Diajukan oleh :

ALI NUR HIDAYAT

A.220100030

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta untuk
dipertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 19 Januari 2016



Dra.Hj. Sri Arfiah, SH.MH

NIK. 235

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ali Nur Hidayat
NIM : A.220100030
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Judul Proposal Skripsi : Konstruksi Pendidikan Karakter Kerja Keras
(Analisis Isi pada Film “Jokowi” sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 25 Januari 2016

Yang membuat pernyataan.



Ali Nur Hidayat
A220100030

ABSTRAK

KONSTRUKSI PENDIDIKAN KARAKTER KERJA KERAS (Analisis Isi pada Film “Jokowi” sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan)

Ali Nur Hidayat, A220100030, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2016,
XVII + 81 halaman (termasuk lampiran).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konstruksi pendidikan karakter kerja keras dalam film “Jokowi”. Latar belakang penelitian yaitu pendidikan karakter kerja keras dapat diperoleh melalui media misalnya seperti film, karena dalam film mengandung berbagai pesan moral yang dapat diambil nilai positifnya dan diterapkan dalam kehidupan nyata. Kerja keras sangat dibutuhkan oleh setiap individu untuk dapat meraih cita-cita dan impian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode yang digunakan adalah analisis isi deskriptif. Melalui kata, adegan, dan pesan-pesan yang disampaikan dalam film yang terdapat karakter kerja keras akan dijabarkan menggunakan analisis isi deskriptif cerita film “Jokowi”.

Hasil penelitian ini adalah konstruksi pendidikan karakter kerja keras pada film “Jokowi” dan analisis isi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada empat indikator yang menunjukkan karakter kerja keras meliputi cenderung memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan, muncul sebagai wujud dorongan motivasi yang kuat serta orientasi ke depan yang jelas, biasanya selalu berfikir positif dan tidak mudah dipatahkan oleh rintangan yang menghalanginya, Sangat diperlukan ditengah dunia yang semakin dinamis, kompetisi, dan persaingan semakin tajam.

Kata kunci: Pendidikan Karakter, Kerja Keras, Analisis Isi, dan Media Pembelajaran.

ABSTRACT

CHARACTER EDUCATION CONSTRUCTION WORK HARDER

(Content Analysis on Film "Jokowi" as Instructional Media
Pancasila and civic education)

Ali Nur Hidayat, A220100030, Program Pancasila and Citizenship Education
Study, The faculty of education, Muhammadiyah University of Surakarta, 2015,
xvii + 81 pages (including the Appendix)

This study aimed to describe the character education construction hard work in the film "Jokowi". Background character education research that hard work can be obtained through media such as film, for example, because the films contain various moral message that can be taken the positive value and applied in real life. The hard work is needed by every individual to be able to achieve my goals and dreams.

This research is a qualitative research. The method used is descriptive content analysis. Through words, scenes, and the messages conveyed in the film are the characters of hard work will be described using descriptive content analysis of the film "Jokowi".

The result of this research is the construction of character education the hard work on the film "Jokowi" and content analysis. These results indicate that there are four indicators that show the character of hard work covers tend to maximize the potential of the completion of a task or job, emerged as a form of encouragement a strong motivation and the future orientation of the obvious, it is usually always think positive and not easily broken by obstacles that prevented, Indispensable amid increasingly dynamic world, competition, and competition is getting sharper.

Keywords: Character Education, Work Hard, Content Analysis, and Learning
Media.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran sangat penting dalam mengembangkan kemampuan, ketrampilan seorang anak. Perkembangan pendidikan di Indonesia dengan adanya kurikulum 2013 ini sangat membantu dalam mengembangkan kemampuan dan kecakapan anak. Melihat pendidikan di Indonesia sekarang kurang mendapat perhatian sekarang ini. Kurikulum 2013 menekankan siswa yang aktif dalam proses pembelajaran, guru hanya menjadi fasilitator saja, pada kenyataannya pembelajaran di kelas biasanya cenderung membosankan karena penyampaian pembelajaran masih banyak yang menggunakan metode ceramah, sehingga peserta didik merasa bosan dan tujuan pembelajaran tidak tersampaikan dengan baik. Pembentukan karakter kerja keras pun tidak terlaksana dengan baik, peserta didik cenderung malas untuk belajar dikarenakan penyampaian materi tidak menarik.

Kondisi pendidikan di Indonesia saat ini bisa dikatakan belum baik, bahkan masih banyak yang perlu dibenahi dalam sistem pendidikan. Masih banyak anak-anak yang putus sekolah bahkan tidak sekolah karna faktor ekonomi, contohnya anak-anak lebih memilih bekerja membantu orang tua dari pada sekolah. Kurangnya semangat anak-anak dalam menggapai cita-cita membuat mereka putus asa dan memilih putus sekolah. Penyelenggaran wajib belajar 9 tahun yang diatur oleh pemerintah harus menjadi perhatian agar pelaksanaan peraturan tersebut berjalan dengan baik. Pada kenyataannya pelaksanaan peraturan tersebut belum berjalan dengan baik, masih banyak anak jalanan yang tidak melanjutkan sekolah bahkan sama sekali tidak sekolah.

Seorang individu memiliki suatu tujuan atau cita-cita yang ingin dicapai, dalam pencapaian suatu keinginan dibutuhkan adanya kerja keras dalam diri masing-masing individu, salah satu cara yaitu menanamkan pendidikan karakter di sekolah maupun luar sekolah, namun kenyataannya realita kehidupan yang semakin berkembang menjadikan banyaknya permasalahan yang muncul dalam dunia pendidikan, anak bangsa yang akan menjadi penerus generasi muda menjadi sasaran dampak negatif dari perkembangan zaman. Berbagai peristiwa negatif

yang muncul dalam kehidupan masyarakat terutama dalam kehidupan generasi muda.

Salah satu faktor penyebab permasalahan tersebut adalah rendahnya pendidikan, terutama sistem pendidikan yang kurang menekan pembentukan karakter. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, ditentukan pada pasal 3, bahwa “Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”. Sistem pendidikan selama ini fokus pada aspek akademik saja, pendidikan karakter sama pentingnya dengan ilmu pengetahuan sehingga keduanya harus seimbang.

Pendidikan karakter adalah bagian penting yang tidak dapat di pisahkan dari pendidikan kita. Pendidikan karakter harus lebih ditekankan untuk membentuk watak dan kepribadian yang baik, melalui Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan diharapkan mampu menjadikan generasi bangsa yang berperilaku positif dan meninggalkan budaya negatif. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan salah satu solusi dalam membentuk karakter generasi muda agar dapat berperilaku positif dengan sesama untuk mencapai tujuan pendidikan yang pada dasarnya membentuk karakter yang kuat pada diri peserta didik serta dapat mewujudkan cita-cita generasi muda yang lebih baik.

Pembentukan karakter melalui pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan harus lebih menarik, dalam implementasinya menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sehingga peserta didik merasa senang. Film adalah salah satu media pembelajaran yang menarik perhatian peserta didik sehingga nilai-nilai karakter yang terkandung dalam film dapat dipahami dan diimplementasikan peserta didik.

Film sebagai media pembelajaran diharapkan mampu membawa siswa dalam memahami nilai-nilai positif yang terkandung didalamnya dan bisa menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Film ini sangat bagus untuk dijadikan media pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari. Film ini sangat bagus untuk dijadikan media pembelajaran karena memiliki nilai-nilai karakter kerja keras, sehingga peserta didik dapat memahami melalui adegan-adegan yang akan

ditayangkan, yang diperankan oleh Jokowi (Teuku Rifnu Wikana) yang tinggal dan hidup rumah sederhana di pinggir sungai, Iriani (Prisia Nasution) teman sekelas adiknya yang menjadi motivasi tersendiri bagi sang pemimpin untuk menghadapi berbagai rintangan, ibu Sujiatmi (Ayu Dyah Pasha) yang berperan sebagai ibu Jokowi, Pak Notomihardjo (Susilo Badar) seorang tukang kayu yang penghasilannya tidak tetap serta orang tua, guru dan sahabat Jokowi, kakek (Landung Simatupang) yang berperan sebagai kakek dari Jokowi.

Film Jokowi menunjukkan pendidikan karakter kerja keras sangat dibutuhkan untuk menggapai cita-cita, Jokowi yang tinggal dan hidup di rumah kecil pinggir sungai serta masa kecil yang jauh dari istilah cukup telah dilaluinya, namun hal itu tidak menyurutkan semangat anak kampung pemburu telur bebek ini meneruskan sekolahnya ke jenjang yang lebih tinggi. Usahanya untuk membuktikan semua pelajaran dari ayahnya semakin keras dan dia lakukan, hingga Jokowi menjadi sosok pemimpin bukan hanya besar dimata orang-orang sekitar namun juga rendah hati dan selalu memanusiasikan sesamanya, sikap pantang menyerah yang dimiliki Jokowi menunjukkan karakter kerja keras yang pantas untuk dicontohkan dalam meraih cita-cita, dalam film yang dijadikan media harus mengandung unsur-unsur nilai yang positif, agar dapat menjadi contoh pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Film Jokowi mempunyai hubungan yang kuat dengan pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, karena adegan-adegan dalam film ini menunjukkan karakter kerja keras. Pendidikan karakter sangat erat hubungannya dengan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dengan menekankan pendidikan karakter peserta didik akan mempunyai watak dan kepribadian yang baik serta menjadi warganegara yang baik.

Berdasarkan uraian di atas, film Jokowi dirasa pantas untuk dikaji berkaitan dengan pendidikan karakter kerja keras dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Hal tersebut yang melatarbelakangi peneliti untuk mengadakan satu kajian ilmiah dengan tema “Konstruksi Pendidikan Karakter Kerja Keras Analisis Semiotik pada Film Jokowi sebagai Media Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.”

METODE PENELITIAN

1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini tidak memerlukan tempat khusus karena materi yang diteliti adalah film. Tempat penelitian di tempat tinggal peneliti itu sendiri. Tahapan penelitian dilakukan mulai Oktober 2015 sampai dengan Januari 2016.

2. Jenis dan Strategi Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah kualitatif menggunakan metode analisis isi. Menggunakan pendekatan kualitatif, karena dalam penelitian ini yang diutamakan adalah kualitas analisis. Analisis isi ini menggunakan strategi menarik kesimpulan atas pesan dari suatu kejadian. Penggunaan ini analisis isi untuk mengetahui tanda, pergerakan, kalimat ataupun pesan mengenai karakter kerja keras yang terdapat dalam film Jokowi.

3. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah film Jokowi. Sedangkan objeknya adalah konstruksi pendidikan karakter kerja keras pada film Jokowi sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

4. Sumber Data

Menurut Arikunto (1998:114), sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Penelitian ini menggunakan data berupa kata, kalimat, dan adegan dalam film Jokowi dan konstruksi pendidikan karakter kerja keras sebagai media pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan pada film Jokowi. Peneliti juga menggunakan buku-buku yang mengkaji tentang kerja keras dan analisis isi sebagai bahan acuan teori kerja keras dan teori analisis isi.

5. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2010:308), teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik dalam penelitian ini menggunakan cara dokumentasi dengan cara menyimak dan mendengarkan adegan, dialog dalam film Jokowi.

6. Keabsahan Data

Menurut Sugiyono (2010:373), triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara. Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data dan perpanjangan waktu dengan cara penyimakan secara berulang-ulang pada film Jokowi.

7. Teknik Analisis Data

Menurut Eriyanto (2013:47), analisis isi deskriptif adalah analisis isi yang dimaksudkan untuk menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis ini semata untuk deskriptif, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan. Analisis ini bertujuan menggambarkan secara detail suatu pesan, atau suatu teks tertentu. Analisis ini semata untuk deskripsi, menggambarkan aspek-aspek dan karakteristik dari suatu pesan. Data penelitian diambil dari film Jokowi yang menunjukkan pendidikan karakter kerja keras. Data tersebut mencakup segala aspek yang terkandung di dalam film tersebut, seperti dialog antar pemain, *setting*, pergerakan pemain.

8. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan prosedur penelitian dengan langkah-langkah sebagaimana dirumuskan oleh Moleong (2004:92-103), rancangan atau desain dalam pelaksanaan penelitian ini adalah tahap pra lapangan, tahap penelitian lapangan, tahap analisis data , analisis dokumentasi.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah tempat tinggal peneliti di Pabelan, Kartasura, karena penelitian yang dilakukan menggunakan objek film Jokowi. Objek penelitian ini adalah pendidikan karakter kerja keras dalam film Jokowi, menggunakan analisis isi deskriptif sehingga, peneliti melakukan penyimakian terhadap setiap dialog antar pemain, *setting*, pergerakan pemain, tanda-tanda verbal non verbal yang lainnya dan pemutaran film Jokowi berulang–berulang, untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini.

2. Penelitian dan Pembahasan

Film Jokowi merupakan salah satu film yang menggambarkan kerja keras dalam meraih cita-cita yang diimpikan untuk menjadi orang yang sukses. Setelah melakukan pengamatan dengan menonton film Jokowi, peneliti menemukan beberapa adegan dan dialog yang berupa kerja keras dalam film tersebut. Penentuan adegan dan dialog yang mencerminkan kerja keras, diperoleh peneliti berdasarkan indikator kerja keras yang kemudian dikaitkan dengan adegan dan dialog yang dibawakan oleh pemeran film Jokowi, setelah itu peneliti memberi makna terhadap dialog maupun tindakan pemeran film Jokowi. Cenderung memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan, muncul sebagai wujud dorongan motivasi yang kuat serta orientasi ke depan yang jelas, biasanya selalu berfikir positif dan tidak mudah dipatahkan oleh rintangan yang menghalanginya, sangat diperlukan ditengah dunia yang semakin dinamis, kompetisi, dan persaingan semakin tajam.

3. Temuan Studi yang dihubungkan dengan Kajian Teori

Media pembelajaran merupakan sarana yang paling efektif dalam menyampaikan pesan guru kepada siswa, karena media pembelajaran sebagai alat untuk membantu proses belajar yang berguna meningkatkan kualitas belajar. Film sebagai media pembelajaran efektif yang diharapkan mampu

membawa siswa dalam memahami nilai-nilai positif yang terkandung dalam film tersebut dan bisa menerapkan dalam kehidupannya.

4. Kerja keras adalah usaha yang sungguh-sungguh dengan seluruh kemampuan yang dimiliki hingga mencapai tujuan yang diinginkan. Kerja keras berperan penting dalam kehidupan, karena dengan kerja keras suatu keinginan dapat terwujud. Berusaha dengan sungguh-sungguh, pantang menyerah, semangat dan ketekunan merupakan bagian terpenting dalam bekerja keras, terutama dalam menggapai cita-cita. Kerja keras adalah suatu istilah yang melingkupi suatu upaya yang terus cenderung memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan, muncul sebagai wujud dorongan motivasi yang kuat serta orientasi ke depan yang jelas, biasanya selalu berfikir positif dan tidak mudah dipatahkan oleh rintangan yang menghalanginya, sangat diperlukan ditengah dunia yang semakin dinamis, kompetisi, dan persaingan semakin tajam.

KESIMPULAN

Media pengantar pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan menggunakan film Jokowi. Film ini sangat bagus untuk dijadikan media pembelajaran karena memiliki nilai-nilai karakter kerja keras, sehingga peserta didik dapat memahami melalui adegan-adegan yang akan ditayangkan. Kerja keras adalah usaha yang sungguh-sungguh dengan seluruh kemampuan yang dimiliki hingga mencapai tujuan yang diinginkan. Analisis ini menggambarkan karakteristik isi pesan melalui pergerakan pemain, *setting*, dan amanat yang terdapat dalam cerita film tersebut. Terdapat indikator yang dapat diambil sebagai contoh dalam media pembelajaran mengenai kerja keras, antara lain: cenderung memaksimalkan potensi yang dimiliki dalam penyelesaian suatu tugas atau pekerjaan, muncul sebagai wujud dorongan motivasi yang kuat serta orientasi ke depan yang jelas, biasanya selalu berfikir positif dan tidak mudah dipatahkan oleh rintangan yang menghalanginya, sangat diperlukan ditengah dunia yang semakin dinamis, kompetisi, dan persaingan semakin tajam.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eriyanto. 2013. *Analisis Isi Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Indra, Ristapawa dkk. 2012. *Pendidikan Karakter*. Jakarta : Baduose Media Jakarta
- Maryadi, dkk. 2010. *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. Surakarta: BP-FKIP UMS.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.